
PEMBELAJARAN & BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA RIYADHUL MUBTADIIN

Oleh

Fitri Nurbait¹, Matnur Ritonga²

^{1,2} Universitas Darunnajah

E-mail: ¹ fitrinurbait1428@gmail.com, ² matnurcritonga@darunnajah.ac.id

Article History:

Received: 07-06-2022

Revised: 17-06-2022

Accepted: 24-07-2022

Keywords:

Study, Read, Al-Qur'an,
Method Iqra'

Abstract: *The purpose of this study was to determine the use of the methods used in learning to read the Qur'an. There are 3 methods used, namely the Iqro method, private, and classical. The Iqro method is a method of reading the Qur'an which is directly related to reading practice. The Iqro method was compiled by Ustadz As'ad Human who is domiciled in Yogyakarta. Iqro 'book of 6 volumes plus 1 volume which contains prayers. In addition, the classical method is also used in learning the Qur'an here. The results of the Iqro method research can make it easier to learn the Qur'an.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia yang wajib dipelajari. Orang tua wajib mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya dari sejak dini. Bagi orang tua yang tidak mempunyai waktu karena kesibukan atau karena ketidak tahuan untuk mengajar mengaji bisa mendaftarkan anak-anak nya ke Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di lingkungan sekitar rumah nya. Disana anak-anak bisa belajar mengaji dan mendapatkan ilmu-ilmu agama yang lainnya. Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan Agama Islam. Akan tetapi, pada zaman yang serba modern ini, kebanyakan orang tua tidak memerhatikan bahkan tidak mewajibkan anak-anaknya untuk mengikuti pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui minat anak-anak usia dini dalam mempelajari Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Metode yang dilakukan yaitu dalam bentuk mengajar mengaji dan bercerita tentang ilmu-ilmu agama Islam. Dari hasil kegiatan ini dapat diketahui bahwa kebiasaan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dapat di kategorikan tinggi karena mereka dapat melaksanakan kebiasaan tersebut secara rutin dalam kehidupan sehari-hari.

Al-qur'an adalah sebagai sumber ajaran utama bagi kaum muslimin, harus tertanam dalam diri mereka untuk diyakini, dipahami, dan diikuti. Keyakinan, pemahaman, dan kemampuan untuk melaksanakan ajaran Al-qur'an adalah salah satu bukti bahwa umat islam telah menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman hidup. Tahap-tahap untuk meyakini, memahami, dan mengikuti ajaran Al-qur'an adalah dengan mampu membaca dan menulis Al-qur'an. Pengenalan huruf-huruf hija'iyah serta baca tulis Al-qur'an harus ditanamkan sejak dini, yang dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lembaga-lembaga pendidikan Al-qur'an (TPA/TPQ), madrasah, pondok pesantren bahkan sampai perguruan tinggi. Untuk mengenali bacaan-bacaan Al-qur'an, umat Islam harus dapat mengenal dan mengetahui huruf hija'iyah.

“Al-qur’an adalah dasar dan sumber dalam islam yang mencakup spiritual dan doa semua jalan spiritualnya berasal dari substansi dan eksistensi Nabi sendiri melalui turun Firman Allah kedalam jiwa Rasulnya yang suci”.

Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur’an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasara atau madrasah ibtidaiyah (SD/ MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Gagne & Briggs pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa “pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.”

“Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa untuk membentuk kompetensi, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang bisa dicapai secara optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Seluruh siswa harus dilibatkan secara penuh agar siswa tersebut mampu mengelola pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi siswa”.

Secara etimologis, kata “metode” berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang tersusun dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah. Sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, atau arah.

Kata tersebut kemudian diserap dalam bahasa Inggris menjadi kata “*method*” yang berarti suatu bentuk prosedur tertentu untuk mencapai atau mendekati suatu tujuan, terutama cara yang sistematis. Dari penjelasan tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa pengertian metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, atau bagaimana cara untuk melakukan/ membuat sesuatu.

Islam memberikan kepada orang tua tanggung jawab pendidikan anak pada tingkatan pertama, dan memikulkan kewajiban ini khusus kepada mereka sebelum kepada yang lain. Allah Ta’ala memerintahkan kepada kedua orang tua untuk mendidik anaknya:

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."* (QS. At-Tahrim (66):6).

Berdasarkan arti ayat Al-qur'an diatas bahwa pendidikan Al-qur'an untuk anak-anak sangat ditekankan oleh Nabi Muhammad SAW. Penekanan ini sangat wajar karena banyak alasan yang menyebabkan pendidikan Al-qur'an sangat dianjurkan dan kewajiban orang tua yang utama adalah mengajarkan Al-qur'an pada anak-anak sejak dini, sebab Al-qur'an merupakan pedoman hidup kaum muslimin. Pendidikan Al-qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin, karena pendidikan yang diberikan apda masa kecil pengaruhnya akan lebih kuat, tajam dan lebih membekas dari pada pendidikan yang diberikan setelah dewasa.

Keadaan dewasa ini telah banyak berubah oleh karena pendidikan agama Islam di masyarakat semakin maju. Lembaga-lembaga pendidikan agama Islam di masyarakat, misalnya majelis taklim, pengajian remaja dan pengajian anak-anak yang dilaksanakan di masjid seperti Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) yang peserta didiknya anak-anak. Mereka dididik membaca dan menulis ayat Alqur'an. Akan tetapi, tidak setiap orang tua yang mengaku beragama Islam dengan sadar mengikutsertakan anak-anak mereka ke TPA. Ada juga yang menaruh perhatian tentang pentingnya anak belajar baca tulis Al-qur'an meski dirinya tidak bisa baca tulis Al-qur'an.

Salah satu penggunaan metode di TPA Riyadhul Muhtadiin ini adalah metode Iqra'. Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaan nya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) & lebih bersifat individual. Metode Iqra' ini lebih ditekankan pada penguasaan huruf dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek.

Pembelajaran program TPA utamanya mempelajari alquran sebagai pedoman hidup. Priyadi (2013) mengemukakan kegiatan di TPA terbagi menjadi dua yaitu kegiatan pokok dan kegiatan penunjang. Kegiatan pokoknya yaitu kegiatan mengaji alquran dan kegiatan penunjangnya adalah materi seperti bahasa arab, Tarikh, sirah, fikih, dan sebagainya disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Oleh karena itu, peneliti memilih TPA Riyadhul Muhtadiin sebagai objek penelitian yang dimana metode Iqra' sebagai metode pembelajaran dalam mengajarkan Al-Qur'an. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah dari TPA Riyadhul Muhtadiin itu sendiri
2. Untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan metode Iqra' menurut TPA Riyadhul Muhtadiin

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yaang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

Metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, atau bagaimana cara untuk melakukan/ membuat sesuatu. Menurut Heri Rahyubi, metode adalah suatu model cara yang bisa dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai proses pembelajaran yang baik.

Penerapan metode Iqro' berarti suatu proses mengenai pengaplikasian atau praktek cara yang digunakan dalam mengajarkan membaca al-Qur'an dengan menggunakan pedoman Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca AlQur'an yang disusun oleh KH. As'ad Humam yang didalamnya terbagi menjadi 6 jilid dimana jilid ke-1 berisi tentang pengenalan huruf hijaiyah, jilid ke-2 tentang huruf yang disambung dan pengenalan bacaan panjang dan pendek, jilid ke-3 tentang hukum bacaan mad thobi'i, jilid ke-4 tentang hukum bacaan qolqolah, jilid ke-5 tentang hukum bacaan idghom, alif lam, dan waqof, dan jilid ke-6 tentang hukum bacaan ikhfa. Dalam buku ini siswa diajarkan langsung pada latihan membaca dari jilid 1, jika sudah lulus atau menguasai maka boleh dinaikkan ke jilid 2, dan seterusnya sampai jilid 6 kemudian Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode Iqra' di TPA Riyadhul Muhtadiin dan cara pembelajarannya. Tujuan dari sebuah penelitian ini adalah untuk dapat mempelajari metode Iqra' dan pembelajaran yang diterapkan di TPA Riyadhul Muhtadiin. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena & lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

Pembelajaran program TPA utamanya mempelajari alquran sebagai pedoman hidup. Priyadi (2013) mengemukakan kegiatan di TPA terbagi menjadi dua yaitu kegiatan pokok dan kegiatan penunjang. Kegiatan pokoknya yaitu kegiatan mengaji alquran dan kegiatan penunjangnya adalah materi seperti bahasa arab, tarikh, sirah, fikih, dan sebagainya disesuaikan dengan kondisi masyarakat.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah di TPA Riyadhul Muhtadiin. Alamat untuk TPA Riyadhul Muhtadiin di jalan Perdatam terusan, Gg. Terim 1 RT 08 RW 07, Jakarta Selatan.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara & dokumentasi. Analisa data yang dilakukan penelitian ini dengan pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan kualitatif, yang dilakukan setelah pengumpulan data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metode Iqra' sebagai pembelajaran dalam membaca AlQur'an sudah diterapkan di TPA Riyadhul Muftadiin ini. Hasil penelitian yang saya teliti dari TPA Riyadhul Muftadiin mulai dari sejarahnya sampai penjelasan metode-metode yang diterapkan disini. Sejarah awal berdirinya TPA ini karena beliau (Bu Lala) sebagai guru TPA yang terjun langsung dalam membangun TPA tersebut, di wilayah sekitar sana juga belum ada TPA dan pada akhirnya para tetangga pun yang minta ke Bu Lala untuk mengajarkan mengaji kepada anak-anak. Tujuan dari TPA ini dibangun adalah untuk mengajarkan anak – anak lebih mengenal lagi dengan huruf hijaiyah dan pengenalan membaca Al-qur'an, dinul islam dan praktek sholat. Jumlah anak didik yang mengikuti pengajian di TPA ini terdiri dari 30 anak pada sore hari & 30 anak pada malam hari. Metode yang digunakan dalam mengajar membaca Al-Qur'an di TPA ini adalah dengan 3 metode yaitu metode iqra' , metode privat, dan metode klasikan. Pada metode yang digunakan sangat berhasil karena anak-anak peserta didik sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik yang dimulai dari Iqra' 1 sampai selesai. Kelebihan dalam menggunakan metode ini sangat memuaskan karena anak – anak peserta didik bila sudah lancar dalam membaca akan dilanjutkan dengan Juz 'Amma, kemudian setelah itu akan dilanjut lagi dengan membaca Al-Qur'an. Selain itu, kelebihan dari menggunakan metode Iqra' yaitu tidak perlu adanya lagi bahan ajar yang artinya cukup dengan membaca Iqra' dan dengan perlengkapan alat tulis untuk pengenalan huruf hijaiyah. Untuk biaya, TPA ini sendiri tidak ada uang pendaftaran karena TPA hanya ingin agar anak – anak bisa fokus dalam belajar mengaji terlebih dahulu & setelah sebulan baru akan dikenakan biaya tetapi seikhlasnya saja. Guru yang mengajar di TPA ini ada 1 guru dan hanya ada 3 asisten. Waktu yang digunakan dalam belajar Al-Qur'an ini dimulai dari jam yang sore hari yaitu pada jam 15:00 sampai jam 16:00 dan untuk waktu yang malam hari nya dimulai dari jam 18:00 sampai jam 19:00. Jadi, di TPA ini dibagi menjadi 2 dalam waktu mengaji nya. Jika ada yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an maka akan ditambah lagi waktu untuk anak mengulang dalam pembelajaran nya dan jadwal pembelajaran di TPA ini adalah dengan adanya pembelajaran tajwid, praktek shalat, ratib haddad, yasinan, fiqih menggunakan kitab safinah, hafalan dan lain sebagainya. Untuk anak sore ada TK & SD, ada muraja'ah, mewarnai, menulis, praktek shalat, hafalan dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yaang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Penerapan metode Iqro' berarti suatu proses mengenai pengaplikasian atau praktek cara yang digunakan dalam mengajarkan membaca al-Qur'an dengan menggunakan pedoman Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca AlQur'an yang disusun oleh KH. As'ad Humam yang didalamnya terbagi menjadi 6 jilid dimana jilid ke-1 berisi tentang pengenalan huruf hijaiyah, jilid ke-2 tentang huruf yang disambung dan pengenalan bacaan panjang dan pendek, jilid ke-3 tentang hukum bacaan mad thobi'i, jilid ke-4 tentang hukum

bacaan qolqolah, jilid ke-5 tentang hukum bacaan idghom, alif lam, dan waqof, dan jilid ke-6 tentang hukum bacaan ikhfa. Dalam buku ini siswa diajarkan langsung pada latihan membaca dari jilid 1, jika sudah lulus atau menguasai maka boleh dinaikkan ke jilid 2, dan seterusnya sampai jilid 6 kemudian Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>
- [2] <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16566>
- [3] http://repository.uinjambi.ac.id/2318/1/TP151378_IANNATUL%20FITRI_PAI%20-%20jannatul%20fitri.pdf
- [4] <https://media.neliti.com/media/publications/235790-penguatan-model-pembelajaran-baca-tulis-e1b0d9f1.pdf>
- [5] <file:///C:/Users/Hp/Downloads/34631-107190-1-PB.pdf>
- [6] http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3537/1/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf
- [7] http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3537/1/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf
- [8] <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html>
- [9] <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6685/5/BAB%20II.pdf>
- [10] <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html>
- [11] <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>